

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prestasi belajar siswa kelas V MI Riyadlatul Athfal Menganti Gresik mengalami penurunan. Yakni terdapat 87 % yang tidak tuntas pada ulangan harian. Penurunan prestasi belajar disebabkan oleh beberapa hal, antara lain : keterbatasan buku pegangan yang dimiliki siswa, siswa kurang komunikasi dengan teman sejawatnya, siswa belajar kalau ada tugas dari guru, siswa kurang berani menyampaikan pendapat didepan umum, siswa mudah nerves (minder), dan guru kurang bervariasi dalam melaksanakan pembelajaran.¹

Pembelajaran yang digunakan guru selama ini adalah dengan ceramah dan kerja kelompok . Metode ceramah yang digunakan guru hanya membuat komunikasi satu arah. Siswa kurang dilatih menyampaikan pendapat/ide didepan umum. Siswa menjadi pasif dan kurang berani berinteraksi secara akademis. Demikian metode kerja kelompok yang selama ini digunakan masih kurang menyentuh esensi makna kerja kelompok. Kerja kelompok hanya sekedar hanya kerja kelompok mengerjakan PR tanpa prosedur yang jelas dan secara

¹ Marjuki, *Tehnik Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas*, (Gresik: EDC Al-Azhar Menganti,2008), h.1

ilmiah tidak dapat dipertanggung jawabkan. Kerja kelompok hanya terkesan membuat siswa sibuk dan gurunya lebih sibuk dengan pekerjaannya. Disamping itu juga tidak ada pengarahan dari guru.

Berbagai dampak negatif dalam menggunakan metode kerja kelompok tersebut seharusnya bisa dihindari jika saja guru mau meluangkan lebih banyak waktu dan perhatian dalam mempersiapkan dan menyusun metode kerja kelompok. Yang diperkenalkan dalam bentuk pembelajaran inkuiri yaitu metode pembelajaran dimana siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses penemuan, jadi penempatan siswa lebih banyak belajar sendiri serta mengembangkan dalam memecahkan masalah melalui penelitian.

Hal penting yang harus dikuasai oleh guru adalah mampu menyediakan bahan pembelajaran yang dapat dipelajari sendiri oleh peserta didik .Artinya bahan tersebut harus mampu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mampu mengukur perilaku belajarnya tanpa harus ada campur tangan guru atau temannya .Hal ini meletakkan fungsi guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai perancang dan atau pengembang bahan pembelajaran.Guru harus mengembangkan bahan pembelajaran,mampu menyeleksi bahan yang sudah ada bahkan harus mampu mengembangkan sendiri seandainya bahan yang sesuai strategi belum ada.²

² LPTK Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,*Bahan Ajar Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru* ,(Surabaya:LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel,2012)h.20

Pembelajaran hendaknya dimulai dari masalah-masalah actual, autentik, relevan, dan bermakna bagi siswa. Pembelajaran yang berbasis materi ajar seringkali tidak relevan dan tidak bermakna bagi siswa sehingga tidak menarik perhatian siswa. Pembelajaran yang dibangun berdasarkan materi ajar seringkali terlepas dari kejadian actual di masyarakat. Akibatnya, siswa tidak dapat menerapkan konsep yang dipelajarinya di dalam kehidupan sehari-hari.³

Guru tidak menunjukkan media pembelajaran pada siswa. Padahal media pembelajaran itu sangat penting bagi peserta didik. Karena dalam pembelajaran itu harus mengetahui dahulu konsep abstrak dan konkrit dalam pembelajaran karena proses belajar mengajar hakekatnya adalah proses komunikasi penyampaian pesan dari pengantar ke penerima.⁴

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti merasa terdorong untuk melihat pengaruh pembelajaran inkuiri terhadap prestasi belajar siswa dengan mengambil judul "PENINGKATAN KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN FUNGSI ORGAN PERNAPASAN MANUSIA MATA PELAJARAN IPA DENGAN STRATEGI INKUIRI PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEMESTER I MI RIYADLATUL ATHFAL HULAAN MENGANTI GRESIK TAHUN PELAJARAN 2014/2015.

³ Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif* (Sidoarjo: Masmedia Buana Pusaka, 2009) h.9

⁴ LPTK IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Bahan Ajar Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru* (Surabaya: LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2012) h.62

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang di atas, dapat dikaji ada beberapa permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengajaran berbasis inkuiri dapat meningkatkan kemampuan siswa mendeskripsikan fungsi organ pernapasan manusia mata pelajaran IPA siswa kelas V semester I MI Riyadlatul Athfal Gresik Tahun pelajaran 2014/2015?
2. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berbasis inkuiri pada mata pelajaran IPA siswa kelas V semester I MI Riyadlatul Athfal Tahun Pelajaran 2014/2015?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan atas rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui peningkatan kemampuan siswa mendeskripsikan fungsi organ pernapasan manusia mata pelajaran IPA siswa kelas V semester I MI Riyadlatul Athfal Gresik Tahun pelajaran 2014/2015?
2. Bagaimana kemampuan guru mengelola pembelajaran berbasis inkuiri pada mata pelajaran IPA siswa kelas V semester I MI Riyadlatul Athfal Gresik Tahun Pelajaran 2014/2015?

D. Manfaat Penelitian

1. Guru, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat memberikan manfaat bagi siswa.
2. Siswa, dapat meningkatkan motivasi belajar dan melatih sikap social untuk saling peduli terhadap keberhasilan siswa lain dalam mencapai tujuan belajar.